

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari keseluruhan uraian dalam skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengamalan dzikir dan mujahadah di Pondok Pesantren Darus Salam Jepara menjadi salah satu metode yang diterapkan dalam rangka menyembuhkan stres.
2. Penulis melihat upaya penyembuhan stres melalui pendekatan dzikir dan mujahadah yang ada di Pondok Pesantren Darus Salam Jepara dilihat secara Bimbingan dan Konseling Islam sudah fungsinya. Adapun fungsi-fungsi tersebut adalah *preventif*, *kuratif*, *preservatif*, *developmental*, dan *rehabilitasi*. Akan tetapi yang paling dominan adalah fungsi *kuratif* dan *rehabilitasi*, karena pengasuh berperan dalam membantu pasien untuk memecahkan masalah yang dihadapi, baik masalah yang berkaitan dengan fisik ataupun psikis, metode yang digunakan adalah metode langsung, adapun materi yang diberikan meliputi dzikir *jalli* dan *khafi*, seperti membaca sholawat, dan pembacaan surat-surat didalam Al-Qur'an seperti: *Ayat Kursi*, *Surat Yasin*, *Al-Insyirah*, *Al-Fil*, *Al-Qoder*, dan surat *At-Taubah* ayat 128, pembacaan Asmaul Khusna, selain itu materi sebagai penunjang dalam proses bimbingan seperti, pembacaan kitab-kitab klasik seperti *Tafsir Jalalain*, *Tafsir Al-ibriz*, *Manaqib Jawahirul Maani*

5.2 Saran-saran

1. Untuk manajemen di Pondok pesantren Darus Salam Jepara supaya lebih ditingkatkan dalam pelayanan bimbingan dan terapi Agamanya.
2. Kegiatan dzikir dan mujahadah sebagai sarana bimbingan dan terapi Agama bagi penderita stres sudah memberikan hasil, walaupun terkadang menemui kondisi pasien yang telah melakukan dzikir dan mujahadah tetapi belum merasakan hasil yang diinginkan. Hal ini perlu mendapat perhatian lebih serius lagi dari pengasuh, mengingat Pondok Pesantren Darus Salam Jepara sebagai lembaga yang bergerak dibidang sosial-keagamaan.
3. Penulis menganggap penting bahwa dzikir dan mujahadah menjadi salah satu teknik dalam terapi mengatasi stres pada masa sekarang, namun dzikir dan mujahadah tidak hanya sebagai solusi ketika menghadapi masalah, lebih dari itu dzikir menjadi kebutuhan hidup yang penting bagi pasien dan masyarakat pada umumnya.
4. Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan, pengasuh Pondok pesantren perlu meningkatkan kualitas pelayanan dan melakukan studi komparasi ke lembaga-lembaga lain mengenai metode dzikirnya, agar mendapatkan hasanah lagi dari metode yang sudah diterapkan, seperti metode dzikir yang ada di Suryalaya, Tasikmalaya dan Demak.

5.3 Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, dengan karunianya Akhir nya dapat tersusun tulisan yang sederhana ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Dengan perjuangan yang gigih, akhir nya tulisan ini bisa selesai, penulis menyadari kemungkinan adanya kesalahan atau kekeliruan sebagai hasil keterbatasan wawasan penulis, terlebih bila ditinjau dari aspek metodologi maupun kaidah bahasnya. Karenanya segala kritik dan saran yang membangun menjadi harapan penulis. Akhir kata penulis mengucapkan alhamdulillah semoga tulisan ini ada manfaatnya bagi pembaca budiman.